

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemodelan sebaran jejak karbon dari aktivitas permukiman di Kelurahan Rawasari, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah jejak karbon dari aktivitas permukiman di Kelurahan Rawasari sebesar 42,10 ton CO₂-eq yang terdiri dari aktivitas penggunaan listrik sebesar 38,14 ton CO₂-eq (90,60%). Penggunaan LPG sebesar 2,95 ton CO₂-eq (7,01%), dan aktivitas timbunan sampah sebesar 1,01 ton CO₂-eq (2,39%).
2. Sebaran spasial jejak karbon menunjukkan pola variasi yang cukup signifikan antar Wilayah/RT. Zona merah menunjukkan tingkat emisi sangat tinggi, terfokus di RT 17 Dan RT 14. Zona Kuning Dan Oranye Menunjukkan Wilayah Dengan Emisi Sedang Hingga Tinggi, Tersebar Di RT 08, RT 21, Dan RT 16 dan Zona Hijau Muda Hingga Tua Mencerminkan Wilayah Dengan Emisi Rendah, Seperti RT 03, RT 28, Dan RT 05.

5.2 Saran

1. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan jejak karbon dari aktivitas transportasi pribadi dan penggunaan air tanah, serta penggunaan data temporal untuk melihat tren perubahan jejak karbon.
2. Diperlukan upaya edukasi masyarakat mengenai efisiensi energi untuk mengurangi jejak karbon, khususnya dalam penghematan listrik dan LPG.